

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Selama penelitian diadakan penulis mendapatkan fakta-fakta berupa angka-angka yang dapat disimpulkan hasil perbandingan berita yang ada pada berita utama situs web Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Sleman adalah tidak ada perbedaan. Perbedaan yang tidak signifikan tersebut diperoleh dari nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai koefisien alpha 0.05 (> 0.05). Penulis kemudian melakukan analisis melalui suatu pembahasan kualitatif. Dari hasil analisis tersebut penulis mendapatkan, bahwa Pemkot Yogyakarta dan Pemkab Sleman dalam berita situs web periode waktu Januari-Desember 2009:

1. Berita yang ada pada situs web Pemkot dan Pemkab Sleman didominasi oleh berita dengan ukuran pendek dengan ukuran yaitu 1-7 paragraf saja. Berita dengan ukuran itu dianggap ideal karena berita yang ditulis pada media *online* mengutamakan keringkasan berita. Meski ringkas berita-berita yang ada telah mempunyai kelengkapan berita.
2. *Straight news* merupakan bentuk berita yang mayoritas muncul. Berita-berita langsung ini secara lugas dan singkat tetapi memiliki nilai informasi yang penting terkait dengan keaktualitasan berita.
3. Fokus pesan yang sering dirilis merupakan berita-berita mengenai aktivitas pemerintah. Aktivitas pemerintahan ini berisi berbagai berita tentang program atau kebijakan pemerintah, kegiatan-kegiatan atau

acara-acara dan agenda kerja yang dilakukan dilingkungan pemerintah daerah. Berita-berita mengenai aktivitas pemerintah mendominasi karena pemerintah daerah berupaya memberikan informasi tentang apa yang telah atau sedang diupayakan serta tujuan apa dan bagaimana dalam melaksanakan berbagai program kerja kepada masyarakat. Berita semacam ini bertujuan agar kebijakan pemerintah dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat sehingga dapat membangun citra positif, integritas dan kredibilitas pemerintah daerah, keberhasilan investasi yang masuk ke daerah sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat dan pada akhirnya mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan memajukan daerahnya.

4. Pada berita utama dikedua situs *web* didominasi berita-berita yang tujuannya menaikkan citra lembaga pemerintah ditunjukkan presentase yang lebih dari separuhnya karena citra pemerintahan yang baik merupakan suatu keberhasilan menanamkan keyakinan dan kepercayaan masyarakat akan kinerja lembaga selama ini
5. Pemeliharaan persepsi selalu diupayakan oleh kedua humas pemerintah daerah dengan memfokuskan pada penyediaan informasi sebanyak mungkin pada aktifitas-aktifitas terkini yang sedang dilakukan pemerintah daerah.
6. Masing-masing situs *web* pemerintah daerah mayoritas berisi berita-berita yang memberikan informasi kepada masyarakat. Berita-berita yang

yang dirilis dalam situs *web* pemerintah ini memang diupayakan memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat, kebijaksanaan serta tujuan apa dan bagaimana yang akan dicapai oleh pemerintahan daerah dalam melaksanakan berbagai program.

7. Tone berita positif ini adalah tone berita yang mayoritas muncul karena berita-berita yang dirilis merupakan berita-berita yang ditulis oleh humas pemerintah daerah sendiri.

Melalui proses yang telah dilakukan dari awal maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan antara isi berita pada situs *web* Pemkot Yogyakarta dan Pemkab Sleman.

2. Saran

1. Humas masing-masing pemda dapat membuat pesan-pesan yang lebih *outward* dalam memberikan informasi kepada masyarakat karena berita-berita yang ditampilkan akan mempengaruhi pembentukan citra pemerintah melalui pemberitaan pada media situs web resmi pemerintah daerah
2. Melakukan evaluasi berita-berita yang akan diangkat pada situs web pemerintah agar pesan-pesan yang diangkat dalam berita-berita utama lebih bervariasi.

3. Kelemahan Studi

Dalam penelitian analisis isi ini penulis merasa kekurangan dalam mengukur unit analisis isi yang ada. Beberapa memiliki ukuran yang tepat, tetapi

beberapa susah untuk ditemukan ukurannya. Referensi mengenai analisis isi berita juga dirasa masih sangat kurang, sehingga referensi yang lebih banyak untuk dijadikan bahan tambahan dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Barbara Diggs-Brown. 2007. *The PR style Guide formats for PR practice*. Thomson Wadsworth 2nd edition USA
- Cutlip, Scott M, Allen H. dan Glen M Broom. 1984. *Effective Public Relation*. USA
- Cutlip, Scott M, Allen H. dan Glen M Broom. 2006. *Effective Public Relation*. USA
- Indrajit, Richardus Eko. 2005. *E-Goverment in Action (Ragam Kasus Implementasi Sukses di Berbagai Belahan Dunia)*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Iriantara, Yosai, Surachman, A. Yani, 2006. *Public Relations Writing (Pendekatan Teoretis dan Praktis)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing Media Public Relations Membangun Citra Korporat*. Kencana. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosda Karya. Jakarta.
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah*. Grasindo. Jakarta.
- Prayudi. 2007. *Penulisan Naskah Public Relations*. Penerbit Andy. Yogyakarta
- Ruslan, Rosadi, 1998, *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi, Konsepsi & Aplikasi*. PT Baja Grafindo Persada. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.

INTERNET

- Sosiawan, Edwi. Evaluasi Implementasi e-Government Pada Situs Web Pemerintah Daerah di Indonesia: Perspektif Content dan Manajemen. <http://edwi.dosen.upnyk.ac.id/manajemen%20egov.pdf>. Diakses tanggal 18 Agustus 2009.
- Situs web Pemerintah Kota Yogyakarta. www.jogjakota.go.id. diakses pada 11 Agustus 2009

Situs web Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. www.slemankab.go.id. diakses pada 20 September 2009

Yunus. Warta Ekonomi E-Government Award 2008, Bantul Raih Penghargaan. <http://wartaegov.com/74.125.153.132/search?q=cache:17fGwPpw8LAJ:www.bantulkab.go.id/berita/324.html+web+sleman+dan+bantul+dapat+award&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Diakses pada 29 September 2009.

Blog Depkominfo.2009.Kondisi Situs Web Pemerintah Daerah. (<http://blogs.depkominfo.go.id/artikel/2006/01/17/kondisi-situs-web-pemerintah-daerah/> Diakses pada 20 November 2009)

Tulisan Tidak Diterbitkan

Sosiawan, Edwi Arief dan Eny Endah Puji Astuti, Msi.2009.*Model Manajemen Komunikasi dan Administrasi Back Office E-Government sebagai Media Pelayanan Publik (Studi Pada Situs Pemerintah daerah Kota Yogyakarta Dan Kabupaten Sleman*. Penelitian UPN Veteran. Yogyakarta.

Lampiran 1

Uji Reliabilitas dan Validitas

Untuk dapat melakukan proses analisis, terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas untuk menguji validitas alat ukur yang telah disusun. Dalam proses ini peneliti sebagai pengkoder memilih dua pengkoding lain yaitu pengkoding pertama dan kedua, sebagai perbandingan atas temuan yang ditemukan hasil pengkodingan peneliti. Para pengkoding akan dijelaskan batasan dan definisi unit analisis beserta kategorisasi yang telah ditetapkan dan kemudian akan mengisi *coding sheet*. Mereka diberi *item* berita yang akan dikoding. Hasil pengkodingan yang telah diisikan dalam *coding sheet* kemudian dicocokkan dengan hasil pengkodingan yang telah dilakukan peneliti. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus oleh R. Holsty yaitu :

Confident of Reliability : $2M$

$$\frac{N1+N2}{N1+N2}$$

Keterangan :

M : jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan periset

N1, N2: jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding

LAMPIRAN 2

Guideline Pengisian Coding Sheet

PERBANDINGAN ISI PESAN KEHUMASAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN PADA BERITA UTAMA *HOMEPAGE* PERIODE JANUARI-DESEMBER 2009

1. Kategori Penampilan Fisik

1.1 Ukuran Karakter Pesan:

Panjang paragraf merupakan suatu hal yang penting. Panjang paragraf merupakan suatu hal yang penting karena masyarakat memerlukan informasi yang tidak bertele-tele namun jelas. Berkaitan dengan media yang digunakan yaitu internet yang menggunakan layar komputer, ukuran karakter pesan yang diteliti dalam penelitian tersebut. Ukuran karakter pesan yang diteliti dalam penelitian ini adalah

- a. pendek (1-7 paragraf) ukuran pesan yang ringkas sesuai kesepakatan umum dianggap sesuai untuk dimuat pada situs web
- b. panjang (>7 paragraf) halaman yang terlalu panjang tidak sesuai untuk tampilan berita yang dimuat pada situs *web*

1.2 Format berita: *straight news* dan *soft news*

- a. *Straight news* adalah berita yang mempunyai pola penulisan singkat, ringkas, langsung, mencakup 5W + 1 H di awal berita, nilai berita penting dan apa adanya.
- b. *Soft news* adalah berita yang mempunyai pola penulisan dengan narasi lebih panjang

2. Kategori Isi Pesan

Frekuensi pemunculan pesan berdasarkan isi yang ditampilkan pada situs *web*. Isi pesan yang dimaksud:

2.1 Fokus Pesan: tema-tema yang ditampilkan pada situs *web*. Pada kategorisasi ini dilihat pada bagian apa pesan pada berita utama tertuju. Disini peneliti hendak melihat

fokus isi pesan yang ditampilkan situs *web* Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Sleman periode Januari-Desember 2009. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan peneliti, terdapat 5 isu yang sering muncul, yaitu:

- a. Aktivitas Pemerintahan, yang meliputi berbagai program yang dijalankan pemerintah daerah, agenda kerja kepala dan wakil kepala pemerintah daerah, kunjungan kerja dan segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan pemerintahan daerah
- b. Prestasi, prestasi pemerintah yaitu berbagai pencapaian prestasi yang diperoleh dari berbagai bidang yang dianggap menjadi sebuah peningkatan mutu kinerja lembaga pemerintah dan layanan yang diberikan, prestasi daerah yang meliputi berbagai pencapaian yang diperoleh oleh keberhasilan suatu daerah, prestasi pimpinan atau isu yang membahas tentang person yang ada di dalam lembaga pemerintah daerah, antara lain: kepala daerah, wakil kepala daerah, kepala lembaga pemerintahan. Hal ini terkait dengan prestasi, perannya bagi masyarakat, perannya bagi organisasi pemerintah
- c. Hubungan dengan pihak luar, yang meliputi berbagai bentuk kunjungan dan berbagai kerjasama atau kesepakatan pemerintah daerah dengan pihak luar
- d. Pengabdian, yang meliputi bantuan-bantuan kemanusiaan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat
- e. Potensi Daerah, yang meliputi berbagai potensi yang ada di daerah yang jika dikembangkan dapat menjadikan keuntungan bagi pemerintah daerah

2.2 Tujuan Pencitraan Yang Muncul: Pada poin ini tujuan pesan berkaitan dengan informasi yang akan diberikan untuk memenuhi kebutuhan atau keingintahuan khalayak tentang berbagai hal yang terkait dengan pemerintahan yang pada akhirnya membentuk sebuah pencitraan

- a. Menampilkan citra pihak internal yaitu pesan yang disampaikan ditujukan pada pembentukan citra positif kepala daerah, staff ataupun karyawan yang memberikan kontribusi atau berprestasi
- b. Menampilkan citra lembaga pemerintah daerah pesan yang disampaikan ditujukan pada pembentukan citra positif lembaga-lembaga pemerintah daerah

- c. Menampilkan citra daerah yaitu pesan yang disampaikan ditujukan pada pembentukan citra positif suatu daerah

2.3 Sifat Pesan:

- a. Informatif yaitu pesan yang bersifat memberikan informasi kepada masyarakat luas misal mengenai program baru pemerintah, keberhasilan program serta pencapaian prestasi
- b. Persuasif yaitu pesan yang disampaikan untuk menghimbau dan mengajak pembaca untuk ikut aktif berpartisipasi terhadap program-program yang dijalankan pemerintah

2.4 Tujuan Pesan: poin ini untuk mengetahui tujuan pesan berkaitan dengan informasi yang akan diberikan ke publik, antara lain:

- a. membentuk persepsi, pesan yang disampaikan mengenalkan sesuatu atau citra yang baru pada publik
- b. memelihara persepsi, pesan yang disampaikan mempertahankan citra yang telah ada
- c. mengubah persepsi atas citra organisasi, pesan yang ditampilkan mengubah citra yang telah ada ke citra yang baru

2.5 Tone Berita, yang dimaksud dengan tone pemberitaan di sini adalah kecenderungan isi berita yang muncul apakah pemberitaan yang ada mengarah pada hal yang positif, negatif, ataupun netral bagi pemerintah daerah

- a. Positif: dapat dikatakan positif jika pesan yang dimunculkan atau ditampilkan melalui berita utama cenderung memuji pemerintah daerah
- b. Negatif: dapat dikatakan negatif jika pesan yang dimunculkan mengarah pada nada negatif mengenai pemerintah daerah
- c. Netral: dikatakan netral jika pemberitaan yang ada menyajikan pesan-pesan yang tidak mempengaruhi citra pemerintah daerah sama sekali

LAMPIRAN 3
CODING SHEET

**PERBANDINGAN ISI PESAN KEHUMASAN PEMERINTAH KOTA
YOGYAKARTA DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
PADA BERITA UTAMA**

Homepage Periode Januari-Desember 2009

Pengkoder :

Nomor coding sheet :

Judul berita :

Waktu *update* :

1. Ukuran berita
 - a. panjang (>7 paragraf)
 - b. pendek (1-7 paragraf)
2. Bentuk berita
 - a. *Straight news*
 - b. *Soft news*
3. Fokus Pesan
 - a. Aktivitas Pemerintah
 - b. Prestasi
 - c. Hubungan dengan Pihak Luar
 - d. Pengabdian
 - e. Potensi
4. Tujuan Pencitraan Yang Muncul
 - a. Menampilkan Citra Pihak Internal Pemda
 - b. Menampilkan Citra Lembaga Pemerintah
 - c. Menampilkan Citra Daerah
5. Sifat Pesan
 - a. Informatif
 - b. Persuasif
6. Tujuan Pesan
 - a. Membentuk persepsi
 - b. Memelihara persepsi
 - c. Mengubah persepsi
7. Tone Berita
 - a. Positif
 - b. Netral
 - c. Negatif

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ukuran berita	Pemerintah Kota Yogyakarta	40	1.9500	.22072	.03490
	Pemerintah Kabupaten Sleman	40	1.9500	.22072	.03490

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Ukuran berita	Equal variances assumed	.000	1.000	.000	78	1.000	.00000	.04935	-.09826	.09826
	Equal variances not assumed			.000	78.000	1.000	.00000	.04935	-.09826	.09826

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Bentuk berita	Pemerintah Kota Yogyakarta	35	1.2857	.45835	.07748
	Pemerintah Kabupaten Sleman	38	1.2632	.44626	.07239

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Bentuk berita	Equal variances assumed	.181	.672	.213	71	.832	.02256	.10592	-.18863	.23375
	Equal variances not assumed			.213	70.150	.832	.02256	.10603	-.18891	.23403

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Fokus pesan	Pemerintah Kota Yogyakarta	38	2.1579	1.10347	.17901
	Pemerintah Kabupaten Sleman	40	2.4250	1.41217	.22328

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Fokus pesan	Equal variances assumed	3.585	.062	-.928	76	.357	-.26711	.28798	-.84067	.30646
	Equal variances not assumed			-.933	73.318	.354	-.26711	.28618	-.83742	.30321

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pencitraan yang muncul	Pemerintah Kota Yogyakarta	38	2.2105	.66405	.10772
	Pemerintah Kabupaten Sleman	36	2.1667	.69693	.11616

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pencitraan yang muncul	Equal variances assumed	.028	.867	.277	72	.782	.04386	.15821	-.27152	.35924
	Equal variances not assumed			.277	71.244	.783	.04386	.15842	-.27200	.35972

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sifat pesan	Pemerintah Kota Yogyakarta	38	1.1053	.31101	.05045
	Pemerintah Kabupaten Sleman	36	1.0556	.23231	.03872

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Sifat pesan	Equal variances assumed	2.488	.119	.776	72	.441	.04971	.06409	-.07806	.17748
	Equal variances not assumed			.782	68.352	.437	.04971	.06360	-.07719	.17660

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tujuan pesan	Pemerintah Kota Yogyakarta	38	1.7895	.41315	.06702
	Pemerintah Kabupaten Sleman	37	1.8108	.39706	.06528

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Tujuan pesan	Equal variances assumed	.208	.649	-.228	73	.820	-.02134	.09361	-.20790	.16522
	Equal variances not assumed			-.228	72.988	.820	-.02134	.09356	-.20780	.16512

T-Test

Group Statistics

	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tone berita	Pemerintah Kota Yogyakarta	38	1.0526	.22629	.03671
	Pemerintah Kabupaten Sleman	39	1.1026	.30735	.04922

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tone berita	Equal variances assumed	2.715	.104	-.810	75	.420	-.04993	.06164	-.17272	.07286
	Equal variances not assumed			-.813	69.842	.419	-.04993	.06140	-.17239	.07253